

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju kualitas yang lebih tinggi. Tujuan kegiatan olahraga sebagai kegiatan pendidikan jasmani membantu pembentukan potensi seseorang secara optimal dalam setiap fase kehidupannya yaitu dengan menempatkan dirinya dalam lingkungan yang membantu tercapainya tujuan hidup. Olahraga pada mulanya dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang, sehingga pada saat melakukan kegiatan olahraga penuh dengan kegembiraan dan santai serta tidak ada batasan dan aturan yang ditetapkan. Namun, seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan kemampuan manusia yang ditandai dengan ilmu pengetahuan, kegiatan olahraga tidak hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang dan rekreasi saja melainkan untuk kegiatan yang dipertandingkan

Tenis lapangan adalah salah satu olahraga yang populer dan cukup digemari di kalangan masyarakat Indonesia. Tennis lapangan merupakan salah satu olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, bola tennis, dan net. Menurut (Dr. Yasriuddin & Dr. Wahyudin, 2017) tennis lapangan adalah olahraga permainan yang menggunakan raket, yang dimainkan oleh dua orang pemain (*single*=tunggal) yang berhadapan satu lawan satu, atau empat orang pemain (*double*=ganda) yang bermain dua lawan dua, dan lapangan pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian utama yaitu; lapangan sendiri dan lapangan lawan.

Servis adalah teknik dasar untuk memulai sebuah permainan dalam sebuah permainan tenis lapangan, dengan memukul bola kearah lapangan lawan. Servis juga bisa berfungsi sebagai cara untuk memperoleh poin. Ada beberapa jenis servis tenis lapangan yaitu servis *flat*, servis *slice*, dan servis *twist*.

Menurut (Ruzaik, 2008) dalam permainan tenis pelaku servis mempunyai dua kali kesempatan, bila servis pertama gagal maka masih ada satu kesempatan dengan bola kedua. Pada setiap kesempatan servis dapat diulang bila bola menyentuh dan bola tersebut masuk dalam kotak servis. Jika pelaku servis menginjak garis belakang pada saat melakukan servis maka servis itu tidak sah atau salah. Servis menggunakan tangan paling dominan sedangkan tangan satu lagi memegang bola, sebelum melakukan servis harus berada pada posisi dibelakang kemudian bahu menghadap kearah servis yang dituju, lempar bola keatas kedepan sedikit kekanan lalu ayunkan raket kebelakang kemudian pukul bola pada titik tertinggi dengan bagian tengah raket, teruskan gerakan *follow through* kebawah berada di dekat kaki yang berlawanan.

Menurut (Dian Mawarda & Nurhidayat, 2021), servis *flat* adalah salah satu servis yang sering digunakan sebagai servis pertama. Hal ini disebabkan karena laju pergerakan bola yang dihasilkan dari pukulan servis *flat* sangat keras dan cepat, sehingga dapat mempersulit lawan untuk mengantisipasi pukulan servis yang dilakukan. Oleh karena itu servis ini sangat penting dikuasai dan merupakan modal yang sangat berharga untuk meraih kemenangan.

Menurut L 'Esgay (1993:26-36) servis merupakan pukulan awal untuk memulai sebuah permainan. Tetapi saat sekarang ini, orang menyadari bahwa

servis dapat dijadikan senjata untuk memperoleh poin. Diantara beberapa pukulan dalam permainan tenis lapangan *service* merupakan pukulan yang paling sering digunakan dalam permainan tenis lapangan. Menurut Cam et al, 2023 servis merupakan urutan ke 3 yang paling banyak dilakukan dengan presentasi 25,6 dari total presentasi pukulan. setelah melihat dari tabel diatas dapat dikatakan dalam permainan tenis lapangan servis termaksud yang paling sering digunakan sehingga harus memiliki teknik yang baik.

Terdapat beberapa metode latihan yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan *serve* pemain tenis. Seperti yang ditulis Joey Rive dan Scott C. Williams dalam bukunya yang bertajuk "*Tennis Skills and Drills*" terdapat beberapa metode latihan untuk melatih kemampuan *serve* yakni, *serve drills*, *Return drills*, *live ball drills*. Metode latihan *serve drills* merupakan metode latihan yang digunakan harus melatih langkah langkah untuk melakukan servis yaitu, *toss consistency*, *release and freeze*, *extend and trap*, *wrist snap execution*, *back leg strength*, *power zone toss*, *wrist snap power*. Untuk meningkatkan kemampuan servis karena bertujuan untuk melatih gerak tangan, konsistensi pukulan, akurasi dan untuk *power* pada pukulan yang tentunya sangat berguna untuk kemampuan *serve*.

Komunitas tenis lapangan UNIMED ialah komunitas tenis yang menampung minat dan bakat mahasiswa dalam bermain tenis lapangan. Adapun dari komunitas ini adalah mahasiswa UNIMED yang mengikuti latihan. Peneliti telah melakukan beberapa kali pengamatan, observasi dan wawancara dikomunitas. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya saat ini

baik belum mampu menggunakan servis dengan baik. Disini peneliti melihat bahwa saat melakukan servis masih belum sempurna dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan latihan untuk meningkatkan kemampuan servis *flat*.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 14-17 bulan Februari tahun 2022 pada atlet putra komunitas tenis lapangan UNIMED yang terletak di kampus Universitas Negeri Medan berlokasi di Jl. Willem Iskandar, Pasar V Medan. komunitas tenis lapangan unimed berperan sebagai tempat pembinaan bakat tenis lapangan terlebih untuk mahasiswa Universitas Negeri Medan yang didominasi oleh mahasiswa spesialisasi tenis lapangan pendidikan kepelatihan olahraga. Komunitas ini dilatih oleh Bapak David Siahaan S.Pd, M.Pd yang sudah memiliki sertifikat level 1 ITF.

Berdasarkan hasil dari beberapa kali peneliti melakukan pengamatan pada saat atlet latihan, peneliti melihat atlet belum menguasai sepenuhnya teknik pukulan khususnya *serve* yang ditandai pada saat melakukan pukulan *serve* cenderung gerakan yang dilakukan kurang efisien seperti posisi yang salah pada saat memukul bola, dan masih ada hambatan pada saat melakukan ayunan terhadap bola sehingga bola dari hasil pukulan yang dilakukan masih sering *out* dan menyangkut di *net*. Hal tersebut dikarenakan kurangnya latihan khusus untuk meningkatkan efisiensi pergerakan dan akselerasi ayunan pada saat melakukan *serve*.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pelatih dengan menanyakan “bagaimana tingkat kemampuan para atlet?”, beliau mengatakan

“tingkat kemampuan teknik khususnya servis *flat* atlet komunitas tenis unimed masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi”. Untuk melihat lebih jelas hasil pengamatan dan wawancara dengan pelatih, peneliti melakukan tes pendahuluan sebagai landasan atas hasil observasi. Tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan servis *flat* adalah *flat* adalah *serve test* (Larry Hensley 1989), rata-rata hasil tes kemampuan servis atlet yang diperoleh dalam kategori cukup dan kurang.

No.	Nama	Poin Sasaran / Poin Power (Pantulan)																Jlh	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Alvin	2	3	0	0	0	0	2	3	3	0	0	2	3	0	3	0	21	C
2	Orlando	3	0	2	3	0	0	2	3	3	0	2	0	0	2	0	2	22	C
3	Brema	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	2	3	0	2	3	2	17	K
4	Josua	0	2	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	3	0	0	15	K
5	Christian	3	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	0	0	0	2	15	K
6	Gabriel	0	0	2	0	0	3	0	3	0	0	2	3	0	2	0	3	18	C
7	Andre	3	0	0	0	3	0	4	0	0	3	0	4	3	3	0	4	30	C
8	Johnatan	0	0	0	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	3	3	0	17	K
9	Adventus	2	0	3	0	2	0	2	2	0	0	2	2	2	3	3	0	23	C
10	Luis	2	2	0	3	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	3	0	17	K

Tabel 1.2 Hasil Tes Awal Serve Flat

Atas dasar tes kemampuan *serve* atlet komunitas tenis lapangan UNIMED yang masih dalam kategori cukup dan kurang, maka peneliti melakukan penelitian dengan memberikan bentuk latihan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan *serve flat* pada atlet komunitas tenis lapangan UNIMED. Adapun bentuk latihan yang akan diberikan yaitu *serve drills*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Latihan *Serve Drills* Terhadap Kemampuan Servis *flat* Pada Atlet Komunitas Tenis Lapangan UNIMED Tahun 2022

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, yang bertujuan untuk dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang terjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

Pada saat latihan kurangnya bentuk latihan saat melakukan servis *flat*.

1. Pemain belum sepenuhnya mempunyai akurasi, *power* yang bagus dalam melakukan servis *flat*.
2. Apakah latihan *serve drills* dapat meningkatkan kemampuan servis *flat*.
3. Kurangnya latihan untuk meningkatkan akurasi pada saat melakukan *serve*.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil pengaruh latihan *serve drills* terhadap kemampuan servis *flat*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni apakah ada pengaruh latihan *serve drills* terhadap kemampuan servis *flat* pada atlet tenis lapangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh latihan *serve drills* terhadap kemampuan servis *flat* atlet komunitas tenis lapangan UNIMED 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 1. Memberikan informasi tentang pentingnya latihan *serve drills* untuk meningkatkan servis *flat*.
- b. Secara empiris
 1. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam matakuliah tenis lapangan.
 2. Sebagai bahan dalam menunjang penyusunan program latihan pada cabang olahraga tenis lapangan.
 3. Sebagai sumbangan memecahkan masalah keterampilan servis dalam meningkatkan prestasi olahraga khususnya pada komunitas tenis lapangan.

THE
Character Building
UNIVERSITY